

**TRANSFORMASI STATUS ADMINISTRASI JAKARTA:
DARI KOTA PRAJA MENJADI DAERAH KHUSUS IBUKOTA
(1950-1964)**



Intelligentia - Dignitas

Rizki Anissa Putri

1403621001

Skripsi Yang Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

ABSTRAK

Rizki Anissa Putri. *Transformasi Status Administrasi Jakarta: Dari Kota Praja Menjadi Daerah Khusus Ibukota (1950-1964).* **Skripsi.** Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan Jakarta pada tahun 1950 hingga 1964 yang melalui status administrasi, perluasan wilayah, hingga dampak dari peralihan fungsi administratif. Alasan memilih topik penelitian ini, karena penelitian ini belum menyoroti secara khusus dalam perkembangan status administrasi dari Kota Praja hingga menjadi Daerah Khusus Ibukota yang mempengaruhi struktur pemerintahan, perluasan wilayah, serta pembangunan tata kota. Pembatasan masalah yang dilakukan penelitian ini yaitu batasan temporal pada kurun 1950 sampai 1964, dan batasan spasial di wilayah administrasi Jakarta periode tersebut. Metode penelitian yang digunakan yaitu penulisan sejarah meliputi tahapan heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi dengan teknik deskriptif-naratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan status administrasi Jakarta dipengaruhi oleh semakin strategisnya kedudukan Jakarta sebagai pusat pemerintahan Republik Indonesia setelah pengakuan kedaulatan, meningkatnya pertumbuhan penduduk dan urbanisasi, serta kebutuhan pemerintah untuk membentuk tata kelola ibu kota yang lebih efektif dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan nasional. Faktor-faktor tersebut mendorong perubahan nomenklatur dan kewenangan Jakarta dari Kota Praja Jakarta Raya menjadi Daerah Khusus Ibukota Jakarta melalui Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1964 yang mempertegas kedudukannya sebagai pusat pemerintahan negara. Perubahan status administrasi tersebut berdampak pada penataan struktur pemerintahan yang lebih terpusat, perluasan wilayah administrasi, serta percepatan pembangunan perkotaan yang ditandai dengan pembangunan infrastruktur, gedung-gedung pemerintahan, dan berbagai proyek monumental sebagai simbol Jakarta sebagai ibu kota negara.

Kata Kunci: Jakarta, Ibukota, Perkembangan, Kota Praja, Administrasi

ABSTRACT

Rizki Anissa Putri. *Transformation of Jakarta's Administrative Status: From Municipality (Kota Praja) to National Capital (1950–1964).* **Thesis.** Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

This study aims to examine the development of Jakarta between 1950 and 1964 by analyzing changes in its administrative status, territorial expansion, and the impacts of the transformation of its administrative functions. This topic was selected because previous studies have not specifically examined the evolution of Jakarta's administrative status from Kota Praja (Municipality) to the Special Capital Region and its implications for governmental structure, territorial expansion, and urban development. The scope of the study is limited temporally to the period from 1950 to 1964 and spatially to the administrative territory of Jakarta during that period. The research employs the historical method, consisting of the stages of heuristics, source criticism (verification), interpretation, and historiography, using a descriptive-narrative approach. The findings indicate that the transformation of Jakarta's administrative status was driven by its increasingly strategic position as the capital and administrative center of the Republic of Indonesia following the transfer of sovereignty, rapid population growth and urbanization, and the government's need to establish a more effective system of capital governance to support national administration. These factors led to changes in Jakarta's administrative nomenclature and governmental authority, transforming it from Kota Praja Jakarta Raya into the Special Capital Region of Jakarta through Law Number 10 of 1964, which reaffirmed Jakarta's constitutional position as the national capital. Furthermore, this transformation had significant implications for the centralization of governmental administration, the expansion of Jakarta's administrative territory, and the acceleration of urban development, as reflected in the construction of public infrastructure, government buildings, and various monumental projects that symbolized Jakarta's role as the capital of the Republic of Indonesia.

Keyword: Jakarta, The Nation's Capital, Praja City's, Administration

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta



Firdaus Wajdi, S.Th.L., M.A., Ph.D.

NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197601302005011001 Ketua		23/7 2026
2.	<u>Sri Martini, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197203241999032001 Penguji Ahli I		20/7 2026
3.	<u>Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M.</u> NIP. 196110051987031005 Penguji Ahli II		23/7 2026
4.	<u>Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Pembimbing I		20/7 2026
5.	<u>Humaidi, M.Hum.</u> NIP. 198112192008121001 Pembimbing II		20/7 2026

Tanggal Lulus: 03 Agustus 2026

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Rizki Anissa Putri
NIM : 1403621001
Program Studi : SI Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Transformasi Status Administrasi Jakarta: Dari Kota Praja Menjadi Daerah Khusus Ibukota (1950–1964)” adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 20 Juli 2026



Rizki Anissa Putri



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizki Anissa Putri
NIM : 1403621001
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : nissaaarzk@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **Transformasi Status Administrasi Jakarta: Dari Kota Praja Menjadi Daerah Khusus Ibukota (1950 – 1964).**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Juli 2026


Rizki Anissa Putri

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Seperti batu gunting kertas, takdir akan terus berputar. Jika sampai sekarang belum mendapat, berikutnya adalah kesempatan mu.”

Saatnya Kesempatan - JKT48



Dipersembahkan untuk kedua orangtua, (alm) abang, adik, keluarga, serta seluruh teman yang memberikan dukungan, motivasi, dan semangat tanpa henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga. Berkat limpahan kasih sayang-Nya, Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “*Transformasi Status Administrasi Jakarta: Dari Kota Praja Menjadi Daerah Khusus Ibukota (1950-1964)*”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini merupakan perjalanan panjang yang penuh perjuangan baik dari waktu dan emosional. Namun, proses panjang ini berkat dari kerja keras, doa, dan dukungan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

Bapak Firdaus Wajdi, S. Th. I., M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. Selanjutnya, Ibu Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum. selaku Koordinator Prodi Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Jakarta, selaku Dosen Pembimbing 1, serta sebagai ibu kedua didalam masa perkuliahan, dalam memberikan bimbingan, bantuan, dan kasih sayang selama membimbing penulis. Bapak Humaidi, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan saran, ketelitiannya, kesabaran dalam membimbing penulis.

Bapak Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum selaku Ketua Penguji, Ibu Sri Martini, S., S., M.Hum selaku Dosen Penguji I, dan Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M selaku Dosen Penguji II, yang menyampaikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi guna memperkaya penelitian ini. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, Bapak Abrar, M.Hum., Bapak Drs. Wisnubroto, M.Pd., Bapak Dr. M. Fakhruddin, M.Si., Ibu Dra. Corry Iriani R., M.Pd., Almh. Ibu Dr. Umasih, M.Hum., Almh. Ibu Dra. Ratu Husmiati, M.Hum., Ibu Kurniawati, M.Si., dan Bapak Firdaus Hadi Sentosa, M.Pd., yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan membimbing penulis dalam masa perkuliahan.

Bapak Muslim Thaher dan Ibu Sumiati selaku kedua orang tua penulis, yang memberikan dukungan dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik. Musthafa Ardiansyah (Alm. Abang), Amellia Anjani (Adik) yang telah membersamai penulis di keluarga sebagai saudara kandung yang membantu penulis dalam hal apapun. Serta, keluarga besar, alm. Kakek, Nenek, Mamande, Encing, dan seluruh keluarga yang sudah memberikan doa dan dukung kepada penulis.

Teman-teman jantung kananku, Rifatun Mahmudah, Rahmawati Hanum, Dewi Anggita Azzahra, Sekar Ayuningtias, yang membersamai dari awal perkuliahan, hingga sampai akhir perkuliahan. Dengan berbagi suka dan duka, memberikan dukungan moral terhadap penulis, serta membantu meluangkan pikiran guna menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk seluruh teman teman Pendidikan Sejarah yang sudah membantu dan berdiskusi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Teruntuk Ndeder, yang sudah kebersamai penulis selama ini. Menjadi tempat berkeluh kesah, memberikan dukungan moral, dan membantu penulis selama penyusunan skripsi. Selalu bersedia mendengarkan dan selalu memvalidasi semua ucapan penulis, walaupun berusia lebih muda. Semoga bisa menonton Enhypen.

Terima kasih untuk EXO, D.O. Kyungsoo, Taylor Swift, Enhypen, JKT48, dan segala lagu yang sudah menemani penulis selama perjalanan skripsi. Terkhusus, lagu Saatnya Kesempatan JKT48, dengan lirik "Impian itu tak akan datang menghampiri kita, karena kitalah yang memilih mimpi yang akan kita hadapi" sangat memotivasi dan menyentuh sanubari penulis.

Terakhir, untuk diri sendiri, Rizki Anissa Putri, terima kasih sudah sampai dititik ini. Terima kasih sudah melewati segala kesulitan, dan banyak rintangan. Terima kasih sudah menyelesaikan dengan baik. Segala hal baik akan terus berdatangan, tidak perlu khawatir atas hal yang belum terjadi. Karena yang sudah ditakdirkan, akan tetap berada di tempatnya. Sekali lagi, terima kasih.

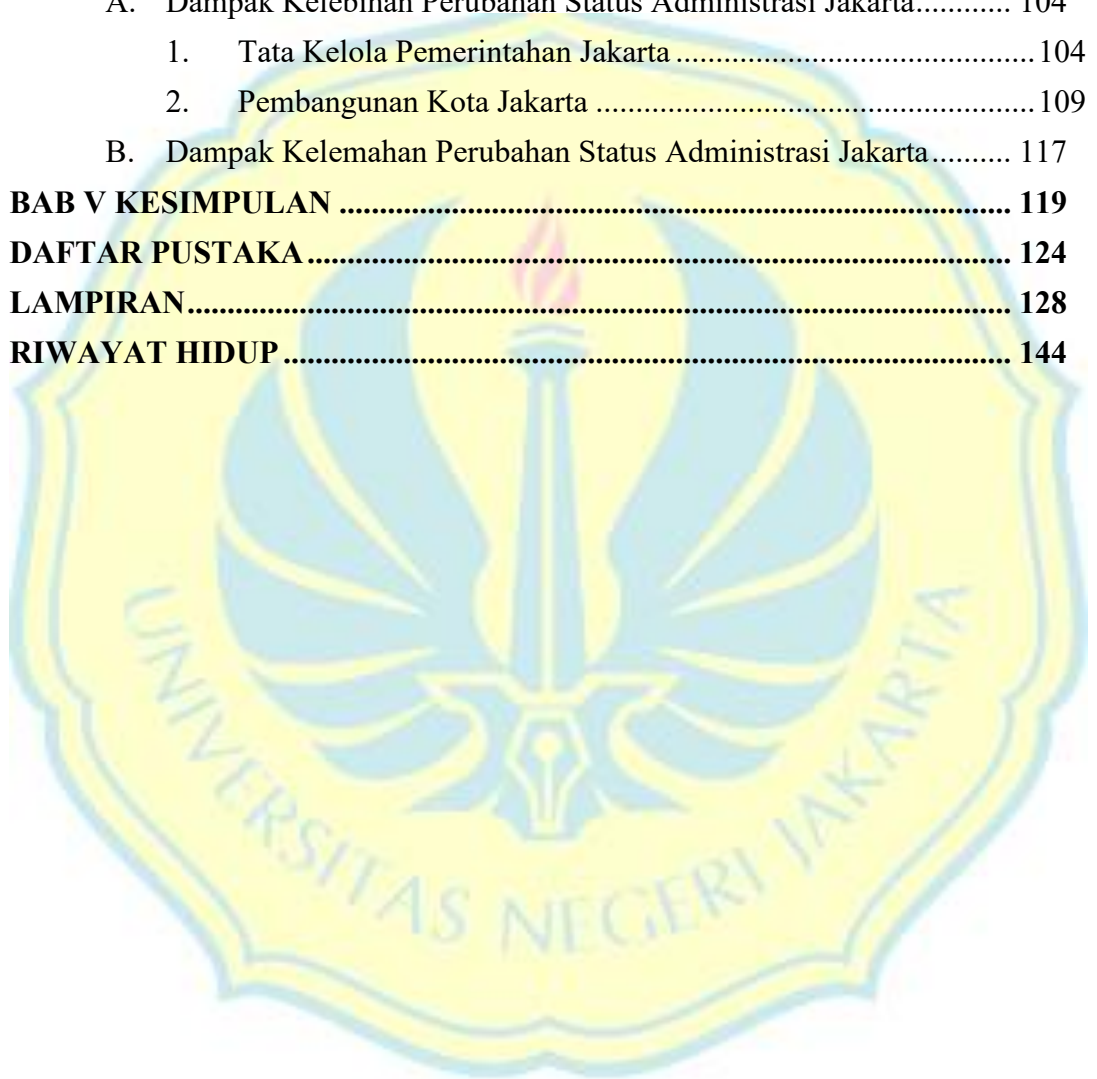
Jakarta, 20 Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Penelitian	1
B. Pembatasan Masalah	12
C. Perumusan Masalah	13
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
1. Tujuan Penelitian	13
2. Kegunaan Penelitian	13
E. Kerangka Analisis	14
F. Metode dan Bahan Sumber	16
1. Metode Penelitian	16
2. Bahan Sumber	18
BAB II JAKARTA DALAM SISTEM PEMERINTAHAN INDONESIA PASCA RIS	20
A. Selayang Pandang Jakarta	20
B. Status Administrasi Jakarta Tahun 1950	24
1. Kondisi Administrasi Jakarta Pasca Kemerdekaan	24
2. Struktur Pemerintahan Kota Praja Jakarta 1950	36
3. Pembagian Wilayah Administratif Kota Praja Jakarta 1950	46

C. Dampak Jakarta Menjadi Kota Praja	59
BAB III TRANSFORMASI ADMINISTRASI JAKARTA (1950-1964)	64
A. Status Administrasi Jakarta Tahun 1964	64
B. Peralihan Fungsi dari Kotapraja Menjadi Ibukota Negara	82
BAB IV DAMPAK PERUBAHAN STATUS TERHADAP TATA KELOLA DAN PEMBANGUNAN JAKARTA	104
A. Dampak Kelebihan Perubahan Status Administrasi Jakarta.....	104
1. Tata Kelola Pemerintahan Jakarta	104
2. Pembangunan Kota Jakarta	109
B. Dampak Kelemahan Perubahan Status Administrasi Jakarta.....	117
BAB V KESIMPULAN	119
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN.....	128
RIWAYAT HIDUP	144



DAFTAR ISTILAH

Administrator	=	Pejabat yang diberi wewenang dalam mengawasi dalam pemerintahan
Afdeling	=	Wilayah administrasi dibawah keresidenan
Agresi Militer	=	Serangan bersenjata Belanda pada tahun 1947 dan 1948
Assistant Resident	=	Pejabat yang memimpin wilayah afdeling
Burgemeester	=	Pejabat walikota
College van Burgemeester en Wethouders	=	Lembaga eksekutif pada masa pemerrintahan kota Hindia Belanda
Daerah Tingkat I	=	Daerah yang paling tinggi setara provinsi
Dekolonisasi	=	Proses berakhirnya kekuasaan kolonial
Demokrasi Terpimpin	=	Sistem pemerintahan pada tahun 1959–1965
Disctricten	=	Wilayah administratif yang dibawah oleh
Federal	=	Bentuk negara yang terdiri dari beberapa negara bagian
Haminte Kota	=	Pemerintahan Kota
Ideologi	=	Gagasan, nilai, dan keyakinan dalam menjalani kehidupan bernegara
Kewedanaan	=	Wilayah administartif yang setara dengan kota
Kolonial	=	Masa pemerintahan Hindia Belanda
Kota Praja	=	Daerah Tingkat II yang dibawah provinsi
Legitimasi		
Modernisasi	=	Proses perubahan untuk sistem yang lebih maju
Nasionalisme	=	Rasa cinta tanah air, persatuan bangsa, dan mempertahankan kedaulatan negara
Onderdistrict	=	Wilayah administratif dibawah kota yang setara dengan kecamatan di masa Hindia Belanda
Orde Lama	=	Periode pemerintahan Indonesia pada tahun 1945 hingga 1966.
Ordonnantie		
Tijdelijke	=	Ordonansi pemerintahan Hindia Belanda yang mengatur pemerintahan sementara bagi kota di pulau Jawa
voorzieningen		
bestuur		
stadsgemeenten		
Java		
Otonom	=	Memiliki kewenangan mengatur daerah sendiri
Pascakolonial	=	Berakhirnya masa pemerintahan Hindia Belanda

Pelayanan Publik	=	Kegiatan penyediaan layanan kepada masyarakat
Revolusi Fisik	=	Perjuangan bangsa Indonesia pada tahun 1945 dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia
Signifikan	=	Secara nyata
Stadsgemeente	=	Kotamadya pada masa Hindia Belanda
Stadsgemeenteraad	=	Dewan Kota pada masa Hindia Belanda sebagai lembaga perwakilan dalam pemerintahan
Status Administrasi	=	Kedudukan hukum suatu wilayah dalam sistem pemerintahan yang menunjukkan tingkat, fungsi, kewenangan, dan hubungan dengan pemerintah yang lebih tinggi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Struktural	=	Sistem yang mendasar
Transformasi	=	Proses perubahan yang bersifat mendasar dalam struktur, fungsi, atau sistem suatu organisasi



DAFTAR SINGKATAN

GBK	=	Gelora Bung Karno
NICA	=	Netherlands Indies Civil Administration
PDRI	=	Pemerintah Darurat Republik Indonesia
R.I.S	=	Republik Indonesia Serikat
S.G.O	=	Stadsgemeente Ordonnantie
V.O.C	=	Vereenigde Oost Indische Compagnie



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gubernur Suwiryo	28
Gambar 2. Gubernur Sudiro	31
Gambar 3. Peta Wilayah Kota Praja Jakarta 1950.....	51
Gambar 4. Pembagian Administratif Wilayah Kota Praja Jakarta	56
Gambar 5. Presiden Soekarno Mengunjungi Gedung Pola Pembangunan di Jalan Pegangsaan Timur 56.....	114
Gambar 6. Pembangunan Tugu Selamat Datang.....	117



DAFTAR TABEL

Table 1. Perbandingan Kondisi Jakarta pada Masa Kotapraja dan Daerah Khusus Ibukota.....	107
--	-----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Undang Undang Nomor 22 Tahun 1948.....	128
Lampiran 2. Keputusan Presiden No. 125 Tahun 1950.	129
Lampiran 3. Undang Undang Serikat Nomor 11 Tahun 1950.	130
Lampiran 4. Undang Undang Darurat Nomor 20 Tahun 1950.	131
Lampiran 5. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1956.	132
Lampiran 6. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1957.	133
Lampiran 7. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 1957.	134
Lampiran 8. Penetapan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1961.	135
Lampiran 9. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1964.	136
Lampiran 10. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004.	137
Lampiran 11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2008.	138
Lampiran 12. Berita Indonesia: Rabu, 16 Agustus Tahun 1961. "Tugu Nasional".	139
Lampiran 13. Berita Indonesia: Selasa, 29 Agustus Tahun 1961. "Djakarta Raya Langsung Langsung dipegang Presiden".	140
Lampiran 14. Berita Indonesia: Rabu, 16 Agustus Tahun 1961. "Masjid Istiqlal Akan Memakan Beaja I I/2 Miljard".....	141
Lampiran 15. Arsip Yogyakarta sebagai Ibu Kota Republik Indonesia.....	142
Lampiran 16. Perbedaan wilayah Kota Praja tahun 1950 dan Daerah Khusus Ibukota tahun 1968.....	143